

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar pengetahuan prosedural siswa tentang gaya magnet sebelum pembelajaran berada pada kategori sedang, dan setelah pembelajaran berada pada kategori tinggi. Efektivitas pencapaian hasil belajar pengetahuan prosedural siswa pada pembelajaran IPA tentang gaya magnet dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas V SDN 2 Cikoneng berada pada kategori tidak efektif.
2. Hasil belajar pengetahuan prosedural siswa tentang gaya magnet sebelum pembelajaran berada pada kategori sedang, dan setelah pembelajaran berada pada kategori sangat tinggi. Efektivitas pencapaian hasil belajar pengetahuan prosedural siswa pada pembelajaran IPA tentang gaya magnet dengan menggunakan model *Quantum Teaching* di kelas V SDN 4 Cikoneng berada pada kategori cukup efektif.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar pengetahuan prosedural siswa tentang gaya magnet antara pembelajaran IPA yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 2 Cikoneng dengan pembelajaran IPA yang menggunakan model *Quantum Teaching* kelas V SDN 4 Cikoneng. Hal ini dibuktikan dari hasil uji-t terhadap rerata normal gain antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hasilnya menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara rerata normal gain kelas kontrol dengan kelas eksperimen.
4. Terdapat pengaruh yang positif model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar pengetahuan prosedural siswa pada pembelajaran IPA tentang gaya magnet di kelas V SDN 2 Cikoneng dan SDN 4 Cikoneng. Adanya pengaruh ini dilihat dari hasil uji perbedaan rata-rata normal gain antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Dengan terjawabnya pertanyaan penelitian yang merupakan uraian dari rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar pengetahuan prosedural siswa pada pembelajaran IPA tentang gaya magnet di kelas V SDN 2 Cikoneng dan SDN 4 Cikoneng Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, saran dari peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi situasi yang membosankan dalam pembelajaran di sekolah, sebaiknya guru menggunakan berbagai strategi, model, metode, maupun media yang tepat. Pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. Pembelajaran dengan model yang tepat akan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan hasil belajar yang diperoleh siswa akan sesuai dengan target yang hendak dicapai.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat belajar lebih aktif sehingga siswa akan memiliki pengalaman dalam memahami suatu konsep. Pengalaman yang diperoleh secara langsung dapat tertanam lebih lama dalam ingatan siswa.
3. Guru hendaknya menambah wawasan tentang inovasi pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran di kelas lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada di masyarakat.
4. Hasil penelitian membuktikan bahwa model *Quantum Teaching* cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran IPA tentang gaya magnet. Dengan demikian, model *Quantum Teaching* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA sehingga membuat siswa termotivasi untuk giat belajar.
5. Karena keterbatasan penelitian, maka disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam dengan persiapan, instrumen, dan metodologi penelitian yang lebih baik agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan akurat.